**BENDA BENDA RUANG ANGKASA SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL**

****

Oleh:

**ANNISA FEBRIANTI
NIM 1900183025**

**PROGRAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**BENDA BENDA RUANG ANGKASA SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL**

****

Oleh:

**ANNISA FEBRIANTI
NIM 1900183025**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya

2022

Tugas Akhir berjudul :

**BENDA BENDA RUANG ANGKASA SEBAGAI OTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL** diajukan oleh Annisa Febrianti, NIM 1900183025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institus Seni Indonesia yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing 1/ Anggota

Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA
NIP 197410212005011002

Pembimbing 2/ Anggota

Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn
NIP 196606221993031001

Cognate/ Anggota

Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn.,M.FA
NIP 197304221999031005

Ketua Jurusan/ Program Studi
D-3 Batik dan Fashion

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A
NIP 1977041820050120001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001

**MOTTO HIDUP**

**“ALWAYS BE POSITIVE”**

# **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PERSEMBAHAN**

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, do’a, dan selalu memberikan yang terbaik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan semangat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik.

# **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Desember 2022

**KATA PENGANTAR**

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Luvfiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA., selaku dosen pembimbing I;
6. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., selaku dosen pembimbing II;
7. Seluruh Dosen, staf, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Annisa Febrianti

# **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL LUAR**

[**HALAMAN JUDUL DALAM** i](#_Toc44965344)

[**HALAMAN PENGESAHAN** ii](#_Toc44965345)

[**HALAMAN PERSEMBAHAN** iii](#_Toc44965346)

[**PERNYATAAN KEASLIAN** iv](#_Toc44965347)

[**KATA PENGANTAR** v](#_Toc44965348)

[**DAFTAR ISI** vi](#_Toc44965349)

[**DAFTAR TABEL** viii](#_Toc44965350)

[**DAFTAR GAMBAR** ix](#_Toc44965351)

[**DAFTAR LAMPIRAN** xi](#_Toc44965352)

[**INTISARI** xii](#_Toc44965353)

[**ABSTRACT** xiii](#_Toc44965354)

[**BAB I. PENDAHULUAN** 1](#_Toc44965355)

[A. Latar Belakang Penciptaan 1](#_Toc44965356)

[B. Rumusan Penciptaan 2](#_Toc44965357)

[C. Tujuan dan Manfaat 3](#_Toc44965358)

[D. Metode Penciptaan 4](#_Toc44965359)

[**BAB II. IDE PENCIPTAAN** 6](#_Toc44965360)

[**BAB III. PROSES PENCIPTAAN** 11](#_Toc44965361)

[A. Data Acuan 11](#_Toc44965362)

[B. Tinjauan Data Acuan 14](#_Toc44965363)

[C. Rancangan Karya 15](#_Toc44965364)

[1. Sketsa Alternatif 16](#_Toc44965365)

[2. Sketsa Terpilih 18](#_Toc44965366)

[3. Desain Karya 20](#_Toc44965367)

[D. Proses Pewujudan 3](#_Toc44965368)5

[1. Pemilihan Bahan dan Alat 3](#_Toc44965369)5

[2. Teknik Pengerjaan 42](#_Toc44965370)

[3. Tahap Pengerjaan 43](#_Toc44965371)

[E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 56](#_Toc44965372)

[**BAB IV. TINJAUAN KARYA** 53](#_Toc44965373)

[A. Tinjauan Umum 53](#_Toc44965374)

[B. Tinjauan Khusus 55](#_Toc44965375)

[**BAB V. PENUTUP** 63](#_Toc44965376)

[**DAFTAR PUSTAKA** 65](#_Toc44965377)

[**DAFTAR LAMAN** 66](#_Toc44965378)

[**LAMPIRAN** 67](#_Toc44965379)

[**FOTO KARYA** 68](#_Toc44965380)

[**POSTER** 69](#_Toc44965381)

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Ukuran Standar (L) Wanita19

Tabel 2. Bahan35
Tabel 3. Alat39
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 149
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 250
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 351
Tabel 7. Kalkulasi Biaya karya 452
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Total52

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Benda-Benda Ruang Angkasa Planet Dalam Tata Surya 8
Gambar 2. Busana Casual 28
Gambar 3. Planet Dalam Tata Surya8
Gambar 4. Meteor Jatuh9
Gambar 5. Bintang10
Gambar 6. Batu Meteor10
Gambar 7. Galaksi12
Gambar 8. Busana Casual Lengan Balon12
Gambar 9. Jaket13
Gambar 10.Outher13
Gambar 11. Style Fashion14
Gambar 12. Style Fashion Rok14
Gambar 13.Sketsa Alternatif14
Gambar 14. Sketsa Alternatif15
Gambar 15. Sketsa Terpilih15
Gambar 16. Desain Batik15
Gambar 17. Desain Busana 116
Gambar 18. Pola Busana 116
Gambar 19. Desain Busana 216
Gambar 20. Pola Busana 217
Gambar 21. Desain Busana 320
Gambar 22. Pola Busana 321
Gambar 23. Desain busana 423
Gambar 24. Pola Busana 424
Gambar 25. Desain Busana 525
Gambar 26. Pola Busana 526
Gambar 27. Desain Busana 627
Gambar 28. Pola Busana 628
Gambar 29. Desain Busana 729
Gambar 30. Pola Busana 730

Gambar 31. Desain Motif Batik31

Gambar 32. Desain Motif Batik32

Gambar 33. Desain Motif Batik33

Gambar 34. Desain Motif Batik33

Gambar 35. Proses Perancangan Desain34

Gambar 36. Pembuatan Pola Busana35

Gambar 37. Menjiplak Motif Batik36

Gambar 38. Mencanting Kain45

Gambar 39. Mencolet warna46

Gambar 40. *Nglorod*46

Gambar 41. Memotong kain47

Gambar 42. Menjahit Busana47

Gambar 43. *Finishing*48

Gambar 44. Hasil Karya 155

Gambar 45. Hasil Karya 257

Gambar 46. Hasil Karya 359

Gambar 47. Hasil Karya 461

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Curriculum Vitae

Lampiran 2 Foto Katalog

Lampiran 3 Video

**INTISARI**

Karya Tugas Akhir ini mengambil tema benda-benda ruang angkasa sebagai sumber ide dalam penciptaan motif pada busana casual, benda-benda langit yang diambil sebagai ide penciptaan, untuk motif beragam seperti bumi, bulan, matahari, bintang, dan benda-benda langit lainnya, Bentuk benda-benda ruang angkasa dikembangkan agar terlihat menarik, dengan memadukan desain yang berbeda beda agar terlihat menarik, pengan penggunaan warna merah, biru, kuning, hitam, lalu dari warna tersebut diracik lagi untuk menghasilkan warna baru yang kemudian dapat dipakai pada saat proses pembuatan batiknya. Serta penempatan susunan motif yang menyesuaikan bentuk modelan busana nya. Keunikan dan keberagaman yang ada pada langit ruang angkasa menginspirasi penulis untuk mengangkatnya ke dalam suatu karya busana. Jika benda langit ruang angkasa biasa dilihat dalam sudut pandang ilmiah maka karya ini dibuat penulis dalam sudut pandang seni batik akan keindahan dan keberagaman benda benda langit yang dapat dinikmati semua kalangan.
 Dalam pembuatan karya menggunakan metode penciptaan yang dapat membantu proses pengerjaan. Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data melalui studi pustaka. Data yang sudah terkumpul kemudian dijadikan data acuan dalam penciptaan motif batik. Teknik perwujudan karya yang diterapkan dalam keseluruhan karya yaitu teknik membatik hingga menjahit.
 Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu empat karya busana casual yang di dominan dengan warna warni pada pewarnaan remasol. Empat karya ini memiliki tema yang sama dengan judul Sora Yozora

**Kata kunci : Benda-benda ruang angkasa,busana casual, batik**

# ***ABSTRACT***

 *This Final Project takes the theme of space objects as a source of ideas in creating motifs on casual clothing, celestial objects are taken as creation ideas, for various motifs such as earth, moon, sun, stars, and other celestial bodies, The shapes of space objects are developed to make them look attractive, by combining different designs to make them look attractive, with the use of red, blue, yellow, black, then these colors are mixed again to produce new colors which can then be used during the manufacturing process. the batik. As well as the placement of the arrangement of motifs that adjust the shape of the fashion model. The uniqueness and diversity that exists in the sky and space inspired the writer to elevate it into a fashion work. If celestial bodies in space are usually seen from a scientific point of view, this work was made by the author from the point of view of batik art regarding the beauty and diversity of celestial objects that can be enjoyed by all groups.*

 *In making works using creation methods that can help the work process. The creation method includes data collection methods through literature study. The data that has been collected is then used as reference data in the creation of batik motifs. The embodiment technique applied in the entire work is from batik to sewing techniques.*

 *The results achieved in the creation of this work are four pieces of casual clothing which are dominated by colorful remasol coloring. These four works have the same theme as the title Sora Yozora*

***Keywords: Space objects, casual Fashiong, batik***

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Batik merupakan kesenian warisan nenek moyang yang mempunyai nilai seni yang tinggi, dengan perpaduan seni dan teknologi. Batik menarik perhatian bukan semata-mata hasilnya, tetapi juga proses pembuatannya. Inilah yang kemudian membuat batik diakui oleh dunia. Menurut Kuswadji, batik berasal dari bahasa jawa, “mbatik”, kata *mbat* dalam bahasa yang juga disebut *ngembat.* Arti kata tersebut melontarkan atau melemparkan, sedangkan kata *tik* bisa diartikan titik. Jadi, yang dimaksud batik atau *mbatik* adalah melemparkan titik berkali-kali pada kain. Menurut Soedjoko, batik berasal dari Sunda. Dalam bahasa Sunda, batik berarti menyungging pada kain dengna proses pencelupan. Istilah batik dalam bahasa Sunda bisa ditemukan dalam *babat sengkala* (1622) dan *Pandji Djaja Lengkara* (1770). Batik mulai berkembang pada zaman kerajaan Majapahit dan penyebaran Islam di Jawa. Pada mulanya, batik hanya dibuat terbatas oleh kalangan kraton. Hasilnya kemudian dipakai oleh raja dan keluarga serata para pengikut raja. Dari sinilah kesenian batik kemudian berkembang di masyarakat. (Tim Sangar batik barcode, 2010: 3-4)

 Alam semesta meliputi segala objek yang ada di ruang angkasa termasuk ruang angkasa itu sendiri, luas alam semesta tidak terkira senantiasa berubah dan kian membesar. Alam semesta adalah segala yang ada di bumi hingga struktur terjauh dan terbesar di antariksa. Alam semesta merupakan tempat yang dinamis. Semua yang ada di dalamnya patuh kepada daur hidup, baik manusia atau bintang. Daur ini terus bersinambung, di alam semesta selalu ada objek baru yang hadir atau lahir, hidup untuk sementara waktu dan kemudian mati. Dibandingkan manusia yang menempatinya planet bumi terkesan jauh lebih penting dan lebih besar. Namun bumi adalah sebuah titik kecil saja jika di bandingkan dengan jagad raya seisinya. Bumi satu dari sembilan planet yang mengitari bintang yang disebut matahari. Barang kali objek terbanyak yang menyusun alam semesta adalah bintang. Kita tidak mungkin dapat menghitungnya satu persatu. Namun, diduga jumlahnya mencapai 100 miliar-miliar buah. Matahari,seperti bintang lain adalah bintang kuning yang bersuhu sedang dan bersama dengan miliaran bintang lain membentuk sebuah galaksi. (Ensiklopedia Iptek, 2004:50).

Motif yang akan digunakan dalam karya terinspirasi dari benda-benda ruang angkasa dengan motif pendukung yang diambil dari pengembangan motif utama, motif batik ini akan diwujudkan menjadi busana casual yang bergayakan batik kontemporer, mengingat jika mempelajari alam semesta secara ilmiah sangatlah sulit, banyaknya teori dan rumus yang harus diterapkan untuk melihat semesta secara ilmiah dan tak banyak orang yang bisa melihat semesta dari sudut pandang tersebut. Oleh karena itu pemilihan seni batik diharapkan dapat menjadi salah satu sudut pandang baru dalam melihat keindahan semesta, diharapkan dengan pemilihan penerapan segala objek yang ada dalam semesta menjadi sebuah desain batik membuat semua orang dapat menikmati alam semesta dari sudut pandang yang baru. Jika dalam sudut pandang ilmiah alam semesta digambarkan secara keilmuan maka melalui desain batik ini alam semesta digambarkan dalam imajinasi agar keindahan semesta dapat dinikmati oleh seluruh orang. Penggunaan warna warni pada batik sebagai bentuk bahwa benda-benda langit juga memiliki warna sendiri yang dimana mereka bisa menghasilkan cahaya sendiri dan ada juga yang pencahayannya ada karena matahari dengan menyesuaikan gelapnya ruang angkasa. Untuk itu maka akan diwujudkan busana casual dengan motif batik yang terinpirasi dari benda-benda langit sebagai Tugas Akhir yang berjumlah 7 busana, yang akan diwujudkan empat busana

1. **Rumusan Penciptaan**
Adapun penciptaan dalam menciptakan karya seni batik ini adalah sebagai berikut:
1. Bagaimana konsep pembuatan motif benda-benda ruang angkasa
2. Bagaimana proses pembuatan motif benda-benda ruang angkasa sebagai motif batik pada busana casual
3. Bagaimana hasil akhir pembuatan batik motif benda-benda ruang angkasa pada busana casual.

**Tujuan dan Manfaat**
1. Tujuan

 Mewujudkan dan menjelaskan bagaimana hasil penciptaan dan proses pembuatan busana casual yang terinspirasi dari benda-benda ruang angkasa.

 2. Manfaat

 a. Manfaat bagi mahasiswa

 1). Menjadi media untuk menuangkan ide serta gagasan bentuk karya seni batik pada busana.

 2). Menambah wawasan dan pengetahuan akan benda-benda ruang angkasa.

 3). Menambah kreativitas dalam membuat suatu karya.

b. Manfaat bagi Intuisi

 1). Menjadi bahan referensi dalam penciptaan busana yang terinspirasi dari benda-benda ruang angkasa pada lingkup masyarakat maupun D3 batik dan Fashion ISI Yogyakarta khusunya.

 2). Mengenalkan bentuk batik kontemporer benda-benda ruang angkasa pada masyarakat.

 3). Menambah koleksi karya pada bidang batik dan fashion sebagai acuan penciptaan batik dalam sebuah karya.

c. Manfaat bagi Masyarakat

 1). Memberikan daya tarik pembelajaran ilmu pengetahuan akan benda-benda ruang angkasa pada masyarakat dalam bentuk batik.

 2). Menambah kecintaan terhadap batik bagi masyarakat.

 3). Memperkenalkan batik kontemporer pada fashion masa kini.

1. **METODE PENCIPTAAN**1. Metode pengumpulan data
2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan data dan bermacam-macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, dokumen dan sebagainnya yang relevan dengan penelitian. (Koentjaninggrat,1983:420).
Pengumpulan data secara studi pustaka ini dapat dilakukan dengan membaca buku, pencarian di internet yang mempunyai informasi tentang benda-benda ruang angkasa, batik dan busana sehingga dapat menyajikan informsi dengan tepat. Pada tahp ini penulis mencari buku dan laman yang berkaitan dengna ide penciptaan.

1. Studi Lapangan
 Studi lapangan merupakan proses kegiatan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan dilakukan dengan menghadiri pameran karya seni After Mooi indie #3 di galeri Rj Katamsi yogyakarta pada bulan Januari 2021 untuk menambah referensi karya penulis.
2. Metode Perancangan
 Metode perancangan sangat penting dalam sebuah karya. Sumber ide yang telah diperoleh, tahap perancangan yang meliputi beberapa tahap dan juga rancangan desain alternatif sketsa terbaik untuk dijadikan sebagai desain terpilih. Dalam perancangan sketsa, harus mementingkan aspek bentuk, proses, bahan, alat dan fungsi dalam perwujudan. Kemudian tahap menyempurnakan sketsa- sketsa yang terpilih menjadi desain sempurna disesuaikan dengna ukuran, skala, bentuk asli dan penempatan. Kemudian tahap akhir dengan cara membuat gambar kerja, terdiri dari sketsa desain busana tampak depan, serta sketsa motif dan perlengkapan lainnya yang terdapat dalam karya.
3. Metode Perwujudan Karya

Tahapan awal yang dilakukan adalah proses membuat desain motif batik. Dimulai dari membuat sketsa batik lalu memindahkan desain batik ke kain dan dilanjutkan dengan proses pencantingan, pewarnaan dan sampai tahap akhir yaitu ngelorod sehingga kain siap untuk menjadi bahan pembuatan busana. Kain batik yang sudah jadi pola sesuai dengan desain busana yang akan dibuat selanjutnya dijahit. Setelah proses jahit selesai dan sudah menjadi busana, tahap terakhir yaitu melakukan finishing melakukan pengecekan ulang pada busana.